

## **SINOPSIS**

### **Asuhan Berkesinambungan pada Ny. D Umur 30 tahun G3P0A2AH0 Umur Kehamilan 38 Minggu Dengan Riwayat Abortus di Puskesmas Pajangan**

Berdasarkan Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta, Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) masih menjadi masalah kesehatan yang memerlukan perhatian serius. Upaya penurunan AKI dan AKB dapat dilakukan melalui pelayanan kesehatan maternal dan neonatal yang komprehensif, berkesinambungan, dan berkualitas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan bidan adalah memberikan asuhan kebidanan Continuity of Care (COC) mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatal, hingga keluarga berencana. Asuhan kebidanan berkesinambungan bertujuan untuk memantau kondisi ibu dan bayi secara terus menerus sehingga komplikasi dapat dideteksi lebih dini dan ditangani secara tepat.

Ny. D usia 30 tahun G3P0Ab2Ah0 melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin dan pendampingan Continuity of Care dimulai pada usia kehamilan 38 minggu. Selama kehamilan kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik dengan kehamilan normal. Ibu mengalami ketidaknyamanan berupa kenceng-kenceng tidak teratur (Braxton Hicks) menjelang persalinan. Setelah diberikan asuhan dan pendidikan kesehatan mengenai tanda persalinan, pemantauan gerak janin, persiapan persalinan, serta upaya stimulasi kontraksi alami, ibu dapat memahami penjelasan yang diberikan dan ketidaknyamanan dapat diatasi. Pada tanggal 16 Maret 2026 ibu datang ke RSUD Panembahan Senopati salah satu rumah sakit yang menjadi rujukan di wilayah kerja Puskesmas Pajangan dengan keluhan kenceng-kenceng teratur dan rembesan air ketuban sejak pukul 19.00 WIB. Hasil pemeriksaan menunjukkan ibu dalam persalinan kala I fase laten dengan kondisi ibu dan janin baik. Persalinan berlangsung normal dan pada tanggal 16 Maret 2026 pukul 23.00 WIB Ny. D melahirkan bayi laki-laki secara spontan pervaginam dengan keadaan bayi baik, menangis kuat, gerakan aktif, dan warna kulit kemerahan. Kala III dan kala IV berlangsung normal, namun ibu mengalami laserasi perineum derajat II dan telah dilakukan penjahitan perineum. Masa nifas

berlangsung fisiologis, ibu melakukan kunjungan nifas lengkap tanpa komplikasi. Bayi baru lahir dan neonatal dalam keadaan sehat, menyusu aktif, BAB dan BAK normal, serta tidak ditemukan tanda bahaya maupun infeksi tali pusat selama kunjungan neonatal. Pada asuhan keluarga berencana, ibu dan suami mendapatkan konseling mengenai berbagai metode kontrasepsi terutama metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP). Setelah diberikan penjelasan mengenai cara kerja, kelebihan, dan kekurangan masing-masing alat kontrasepsi, ibu dan suami memutuskan memilih KB IUD sebagai metode kontrasepsi yang akan digunakan. Dengan dilakukannya asuhan kebidanan Continuity of Care secara komprehensif pada Ny. D mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatal, hingga keluarga berencana, diharapkan dapat meningkatkan kesehatan ibu dan bayi serta mencegah terjadinya komplikasi secara dini.